

PENGARUH PROFITABILITAS (NPM, ROA, DAN ROE) TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN SEKTOR “PROPERTI DAN REAL ESTATE”, DAN PERUSAHAAN SEKTOR “TEKSTIL DAN GARMEN” TAHUN 2016- 2018

Darwin Daniel, Rilla Gantino

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul, Indonesia
Email: darwin.daniel18@gmail.com, rilla.gantino@esaunggul.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (*Net Profit Margin* (NPM), (*Return On Asset* (ROA) dan (*Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate, dan Perusahaan Tekstil dan Garmen Periode 2016-2018. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif berupa studi kasus pada Perusahaan “Properti dan Real Estate” dan “Tekstil dan Garmen”. Populasi perusahaan Properti dan Real Estate” yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 83 perusahaan. Populasi perusahaan Tekstil dan Garmen berjumlah 21 perusahaan. Metode penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria sebanyak 30 perusahaan Properti dan Real Estate dan 7 perusahaan Tekstil dan Garmen. Hasil penelitian menunjukkan 1) Net Profit Margin tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate, dan pada Perusahaan Tekstil dan Garmen. 2) *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate, dan pada Perusahaan Tekstil dan Garmen. 3) *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate, namun tidak berpengaruh pada Perusahaan Tekstil dan Garmen. 4) *Net profit Margin* (NPM) (X_1), *Return on Asset* (ROA) (X_2) dan *Return on Equity* (ROE) (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham (Y) pada Perusahaan Properti dan Real Estate, namun tidak berpengaruh secara simultan pada Perusahaan Tekstil dan Garmen.

Kata Kunci: *Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity* dan Harga Saham

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of profitability (Net Profit Margin (NPM), (Return On Assets (ROA) and (Return On Equity (ROE)) on stock prices in Property and Real Estate Companies, and Textile and Garment Companies for the 2016-2018 period. The type of research used is quantitative research in the form of case studies on "Property and Real Estate" and "Textile and Garment" companies. The population of "Property and Real Estate" companies listed on the Indonesia Stock Exchange is 83 companies. The population of Textile and Garment companies is 21 companies. The sampling method used purposive sampling technique so that the number of samples in this study that met the criteria were 30 Property and Real Estate companies and 7 Textile and Garment companies. The results show 1) Net Profit Margin has no partial effect on stock prices in Property and Real Estate Companies, and Textile and Garment Companies. 2) Return on Assets (ROA) has no partial effect on stock prices in Property and Real Estate Companies, and Textile and Garment Companies. 3) Return On Equity

(ROE) has a positive effect on stock prices in Property and Real Estate Companies, but has no effect on Textile and Garment Companies. 4) Net profit Margin (NPM) (X_1), Return on Assets (ROA) (X_2) and Return on Equity (ROE) (X_3), together have an effect on Stock Price (Y) in Property and Real Estate, but together have no effect on Textile and Garment Companies.

Keywords: *Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity and Stock Price*

PENDAHULUAN

Harga saham merupakan salah satu faktor yang sangat pokok untuk diperhatikan dan indikator yang dipakai untuk mengukur kemakmuran pemegang saham (Hartono, 2016: 180). Nilai perusahaan ditunjukkan dengan harga saham dan sebagai tolak ukur efektivitas suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin tinggi juga nilai sahamnya, hal ini dikarenakan perusahaan mampu memberikan kemakmuran pemegang saham dan begitu pula sebaliknya.

Salah satu ukuran kinerja bisnis adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan sebagai penilaian atas hasil yang dicapai suatu perusahaan yang diukur dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba perusahaan tidak hanya merupakan penilaian atas kemampuan perusahaan dalam memenuhi komitmennya kepada investor, tetapi juga merupakan aspek penciptaan nilai perusahaan yang mencerminkan prospek masa depan perusahaan. Prospek masa depan yang baik bagi perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap investasinya. Harga saham merupakan aspek yang sangat pokok dan harus dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman ketika berinvestasi, karena harga saham mencerminkan kinerja bisnis suatu perusahaan. (Brigham dan Houston, 2016: 75)

Untuk mengukur apakah kinerja perusahaan dalam keadaan baik atau tidak, dapat digunakan alat ukur kinerja perusahaan, salah satunya adalah laporan keuangan perusahaan tersebut. Melalui analisis laporan keuangan, ada beberapa rasio-rasio keuangan antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktifitas dan rasio profitabilitas (Kasmir, 2017: 198).

Rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang dapat digunakan sebagai informasi mengenai dampak atau pengaruh yang diberikan terhadap harga saham. Profitabilitas adalah kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam waktu tertentu. Profitabilitas sebagai acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi sangat penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin besar permintaan sahamnya. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan berbagai komponen dalam laporan laba rugi dan/atau neraca. Tujuannya adalah untuk memantau dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu (Hery, 2016: 46).

Penggunaan ukuran profitabilitas dapat dibuat dengan perbandingan antara bagian yang berbeda dari laporan keuangan, khususnya neraca dan akun laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuan ukuran profitabilitas adalah untuk melihat perkembangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu, baik yang menurun maupun yang meningkat, serta untuk mengetahui penyebab terjadinya perubahan tersebut. Berdasarkan pengamatan awal, peneliti memperoleh informasi sebagai berikut :

Tabel 1 Data NPM, ROA, ROE dan Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate, dan Perusahaan Tekstil dan Garmen Periode 2016-2018

Perusahaan	NAMA PERUSAHAAN	Tahun	NPM	ROA	ROE	Harga Saham
Properti dan Real Estate	PT Agung Podomoro Land Tbk	2016	15.64	3.65	9.42	210
		2017	26.73	6.54	16.37	212
		2018	3.85	0.65	1.59	173
	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	2016	40.79	6.46	9.92	296
		2017	48.05	8.45	12.56	266
		2018	43.89	6.72	10.13	296
	PT Metropolitan Land Tbk	2016	27.68	8.00	12.65	326
		2017	43.61	11.43	18.37	368
		2018	36.79	9.77	14.75	442
Tekstil dan Garmen	PT Trisula International Tbk	2016	2.80	3.94	7.27	320
		2017	1.83	2.61	3.99	276
		2018	2.28	3.11	5.52	244
	PT Nusantara Inti Corpora Tbk	2016	0.83	0.20	0.35	280
		2017	1.03	0.25	0.43	344
		2018	0.49	0.12	0.21	204
	PT Sri Rejeki Isman Tbk	2016	8.73	6.27	17.93	302
		2017	8.96	5.70	15.39	342
		2018	8.18	6.20	16.38	336

Sumber: finance.yahoo.com, data diolah 2022

Menurut Kasmir (Kasmir, 2017: 214) menyatakan bahwa apabila NPM, ROA, dan ROE mengalami kenaikan maka harga saham mengalami kenaikan pula. Namun berdasarkan data diperoleh, terdapat perbedaan data dengan teori. PT Bekasi Fajar Industrial Estate tahun 2016-2017 dimana NPM, ROA, dan ROE mengalami kenaikan sedangkan harga saham mengalami penurunan. Pada PT Trisula International Tbk tahun 2017-2018 NPM, ROA, dan ROE mengalami kenaikan sedangkan harga saham mengalami penurunan. Hal ini berbanding terbalik dengan teori.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa rasio profitabilitas sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan untuk mengetahui prestasi emiten dengan memperhatikan harga saham. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada masalah tersebut dengan mengambil judul: Pengaruh Profitabilitas (NPM, ROA, dan ROE) terhadap Harga Saham di Perusahaan

Sektor “Properti dan Real Estate”, dan Perusahaan Sektor “Tekstil dan Garmen” tahun 2016- 2018.

Tujuan penelitian adalah untuk menjawab perumusan masalah yang telah dibangun. Banyaknya tujuan penelitian disesuaikan dengan banyaknya perumusan masalah yang telah dibangun. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas (*Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate Periode 2016-2018. Selain itu, juga untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas (*Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate Periode 2016-2018 serta menganalisis pengaruh Profitabilitas (*Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate Periode 2016-2018. Dan menganalisis pengaruh profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi dalam proses pengambilan keputusan untuk melakukan investasi, sehingga dapat memperoleh keuntungan yang diharapkan. Selain itu, juga hasil penelitian ini harus bermanfaat dan menginspirasi perusahaan, subjek penelitian, untuk memperbaiki atau meningkatkan kegiatan atau metodologi mereka untuk laporan keuangan sehingga laporan keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna dan relevan bagi pihak yang berkepentingan.

Dan manfaat Akademis dari hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, memberikan bahan kajian bagi pembaca, khususnya rekan-rekan mahasiswa yang terkait pada bidang ini dan akan melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

Penelitian terkait harga saham telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya sehingga hasil penelitiannya dapat dijadikan dasar penelitian ini. Seperti penelitian (Musdalipa, 2019) yang berjudul “Analisis Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI”. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data bersifat dokumenter yaitu dengan cara mengunduh data laporan keuangan dan harga saham historis dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis regresi sederhana menggunakan spss 23.0. Dengan hasil pengujian dengan software SPSS, menunjukkan hasil bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) memberikan pengaruh sebesar 67% terhadap harga saham, sedangkan sisanya sebesar 33% merupakan kontribusi variabel lain terhadap harga saham.

Penelitian (Dinda Alfianti A (2017) yang berjudul, “Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Dengan Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Secara simultan (uji F) variabel *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, 2) Secara parsial (uji t) variabel *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS)

berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel *Operating Profit Margin* (OPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Serta penelitian Ade Indah Wulandari (2019) yang berjudul, “Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, dengan analisis data dilakukan dengan teknik analisis model regresi linier berganda. Dan hasil analisis ditemukan bahwa *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Return On Assets* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Kenaikan ROE dan NPM akan diikuti dengan kenaikan harga saham.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif berupa studi kasus tentang pengaruh Profitabilitas (NPM, ROA, dan ROE) terhadap Harga Saham di Perusahaan Properti dan Real Estate, dan Perusahaan Tekstil dan Garmen Periode 2016-2018. Penelitian ini akan dibuktikan dengan melakukan pengujian hipotesis menggunakan metode analisis statistik yaitu analisis regresi linear berganda.

Objek penelitian pada penelitian ini adalah profitabilitas yang meliputi *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan harga saham.

Jenis data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah data kuantitatif, yang merupakan jenis data mengenai jumlah, tingkatan, perbandingan, volume, yang berupa angka-angka. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate, dan Perusahaan Tekstil dan Garmen Periode 2016-2018 dan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, tetapi diperoleh melalui BEI dari situs resmi www.idx.co.id mengenai laporan keuangan tahunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini merupakan data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Penulis mendapatkan data dan informasi melalui *website* BEI yaitu www.idx.co.id, finance.yahoo.com dan *website* perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang meliputi *net profit margin*, *return on aset*, dan *return on equity*, serta pengaruhnya terhadap harga saham.

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian terhadap perusahaan Properti dan Real Estate, dan Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Berdasarkan pada metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengambilan sampel non acak dengan jenis *purposive sampling* atau memberikan kriteria tertentu, maka perusahaan yang telah memenuhi kriteria sebanyak 30 Perusahaan Properti dan Real Estate, dan 7 Perusahaan Tekstil dan Garmen. Adapun daftar sampel sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel 2 Daftar Sampel yang Memenuhi Kriteria

No	Nama Emiten	Kode Emiten
Perusahaan Properti dan Real Estate		
1	PT Agung Podomoro Land Tbk	APLN
2	PT Alam Sutera Realty Tbk	ASRI

3	PT Bekasi Asri Pemula Tbk	BAPA
4	PT Bumi Citra Permai Tbk	BCIP
5	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	BEST
6	PT Sentul City Tbk	BKSL
7	PT Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE
8	PT Duta Anggada Realty Tbk	DART
9	PT Intiland Development Tbk	DILD
10	PT Puradelta Lestari Tbk	DMAS
11	PT Megapolitan Developments Tbk	EMDE
12	PT Fortune Mate Indonesia Tbk	FMII
13	PT Gading Development Tbk	GAMA
14	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	GMTD
15	PT Perdana Gapuraprima Tbk	GPRA
16	PT Greenwood Sejahtera Tbk	GWSA
17	PT Jaya Real Property Tbk	JRPT
18	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	KIJA
19	PT Lippo Cikarang Tbk	LPCK
20	PT Lippo Karawaci Tbk	LPKR
21	PT Modernland Realty Tbk	MDLN
22	PT Metropolitan Kentjana Tbk	MKPI
23	PT Mega Manunggal Property Tbk	MMLP
24	PT Metropolitan Land Tbk	MTLA
25	PT Plaza Indonesia Realty Tbk	PLIN
26	PT PP Properti Tbk	PTPP
27	PT Pakuwon Jati Tbk	PWON
28	PT Suryamas Dutamakmur Tbk	SMDM
29	PT Summarecon Agung Tbk	SMRA
30	PT Sitara Propertindo Tbk	TARA
Perusahaan Tekstil dan Garmen		
31	PT Trisula International Tbk	TRIS
32	PT Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT
33	PT Indorama Synthetic Tbk	INDR
34	PT Pan Brothers Tbk	PBRX
35	PT Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY
36	PT Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL
37	PT Star Petrochem Tbk	STAR

(Sumber: www.sahamok.com, diolah oleh peneliti, 2022)

B. Analisis Data

Pengujian Pengaruh Profitabilitas (NPM, ROA, dan ROE) terhadap Harga Saham di Perusahaan Sektor “Properti dan Real Estate”, dan Perusahaan Sektor “Tekstil dan Garmen” Periode 2016-2018 dilakukan dengan pengujian statistik. Beberapa pengujian yang dilakukan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi) dan uji hipotesis (uji koefisien regresi secara parsial atau uji t, uji koefisien regresi secara bersama-sama atau uji F, uji koefisien determinasi).

Adapun variabel yang diteliti oleh penulis yaitu profitabilitas dengan rasio NPM (X_1), ROA (X_2), ROE (X_3), dan Harga Saham (Y). Sebelum melakukan uji hipotesis

dilakukan dulu uji normalitas data untuk memenuhi kriteria normalitas data dan untuk memenuhi data yang BLUE (*Best, Linier, Unbiased, Estimator*).

Untuk menguji pengaruh NPM, ROA, ROE, terhadap harga saham pada perusahaan properti dan real estate, dan tekstil dan garmen periode 2016-2018, dilakukan dengan metode Statistik deskriptif yang menunjukkan ukuran statistik seperti nilai minimum, nilai maksimum, *mean* (rata-rata), *standar deviation* (simpangan baku). Hasil statistik deskriptif disajikan pada Tabel 3.

1. Perusahaan Properti dan Real Estate

Tabel 3 Analisis Statistik Deskriptif Perusahaan Properti dan Real Estate

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	90	.65	227.70	33.8476	40.85263
ROA	90	.03	35.89	5.4179	5.51094
ROE	90	.04	41.16	8.9556	7.89946
Harga Saham	90	1.70	4.43	2.6873	.60403
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Data diolah penulis

Berdasarkan Tabel 3, N= 90 menggambarkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian. Interpretasi dari hasil output *descriptive statistics* adalah sebagai berikut:

Tabel 3 di atas menunjukkan hasil analisis deskriptif pada properti dan real estate pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Berdasarkan tabel di atas, terlihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (*Net Profit Margin*) dengan rata-rata (*mean*) sebesar 33,8476%. *Net profit margin* (NPM) tertinggi (maksimum) pada periode 2016 sampai dengan 2018 sebesar 227,70%, nilai *net profit margin* (NPM) tertinggi tersebut merupakan nilai *net profit margin* (NPM) dari PT Mega Manunggal Property Tbk pada tahun 2016, sedangkan untuk nilai *net profit margin* (NPM) terendah (minimum) pada perusahaan properti dan real estate sebesar 0,65%, *net profit margin* (NPM) terendah tersebut merupakan nilai *net profit margin* (NPM) dari PT Gading Development Tbk tahun 2017. Pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, standar deviasi *net profit margin* (NPM) sebesar 40,85263%, nilai dari standar deviasi tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) *net profit margin* (NPM) pada tahun 2016 sampai dengan 2018, artinya variabel NPM bersifat heterogen.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang dimiliki (*Return On Asset*) dengan rata-rata (*mean*) sebesar 5,4179%. *Return on asset* (ROA) tertinggi (maksimum) pada periode 2016 sampai dengan 2018 sebesar 35,89%, nilai *Return on asset* (ROA) tertinggi tersebut merupakan nilai *Return on asset* (ROA) dari PT Fortune Mate Indonesia Tbk pada tahun 2016, sedangkan untuk nilai *Return on asset* (ROA) terendah (minimum) pada perusahaan properti dan real estate sebesar 0,03%, *return on asset* (ROA) terendah tersebut merupakan nilai *Return on asset* (ROA) dari PT Gading Development Tbk pada tahun 2017. Pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, standar deviasi *Return on asset* (ROA) sebesar 5,51094%, nilai dari standar deviasi tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) *Return on asset* (ROA) pada tahun 2016 sampai dengan 2018, artinya variabel ROA

bersifat heterogen.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki (*Return On Equity*) dengan rata-rata (*mean*) sebesar 8,9556%. *Return on equity* (ROE) tertinggi (maksimum) pada periode 2016 sampai dengan 2018 sebesar 41,16%, nilai *return on equity* (ROE) tertinggi tersebut merupakan nilai *return on equity* (ROE) dari PT Fortune Mate Indonesia Tbk pada tahun 2016, sedangkan untuk nilai *return on equity* (ROE) terendah (minimum) pada perusahaan properti dan real estate sebesar 0,04%, *return on equity* (ROE) terendah tersebut merupakan nilai *return on equity* (ROE) dari PT Gading Development Tbk pada tahun 2017. Pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, standar deviasi *return on equity* (ROE) sebesar 7,89946%, nilai dari standar deviasi tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) *return on equity* (ROE) pada tahun 2016 sampai dengan 2018, artinya variabel ROE bersifat homogen.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat rata-rata (*mean*) dari harga saham sebesar 2,6873. Harga saham tertinggi (maksimum) pada periode 2016 sampai dengan 2018 sebesar 4,43 (Rp 26.700,00), nilai harga saham tertinggi tersebut merupakan nilai harga saham dari PT Metropolitan Kentjana Tbk pada tahun 2016, sedangkan untuk nilai harga saham terendah (minimum) pada perusahaan properti dan real estate sebesar 1,70 (Rp 50,00), harga saham terendah tersebut merupakan nilai harga saham dari PT Gading Development Tbk pada tahun 2016. Pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, standar deviasi harga saham sebesar 0,60403, nilai dari standar deviasi tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) harga saham pada tahun 2016 sampai dengan 2018, artinya variabel harga saham bersifat homogen.

2. Perusahaan Tekstil dan Garmen

Berikut ditampilkan hasil analisis deskriptif perusahaan tekstil dan garmen yang meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari masing-masing variabel digunakan.

Tabel 4 Analisis Statistik Deskriptif Perusahaan Tekstil Dan Garmen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	21	.13	8.96	2.5671	2.99145
ROA	21	.03	7.70	2.2343	2.42187
ROE	21	.04	17.93	5.4167	6.16559
Harga Saham	21	1.92	3.67	2.5029	.40652
Valid N (listwise)	21				

Sumber: Data Diolah Penulis

Tabel 4 di atas menunjukkan hasil analisis deskriptif pada perusahaan tekstil dan garmen pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Berdasarkan tabel di atas terlihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (*Net Profit Margin*) dengan rata-rata (*mean*) sebesar 2,5671%. *Net profit margin* (NPM) tertinggi (maksimum) pada periode 2016 sampai dengan 2018 sebesar 8,96%, nilai *net profit margin* (NPM) tertinggi tersebut merupakan nilai *net profit margin* (NPM) dari PT Sri Rejeki Isman Tbk pada tahun 2017, sedangkan untuk nilai *net profit margin* (NPM) terendah (minimum) pada perusahaan tekstil dan garmen sebesar 0,13%, *net profit margin* (NPM) terendah tersebut merupakan nilai *net profit margin* (NPM) dari PT Star Petrochem Tbk pada tahun 2018. Pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, standar deviasi *net profit margin* (NPM) sebesar 2,99145%, nilai dari standar deviasi

tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) *net profit margin* (NPM) pada tahun 2016 sampai dengan 2018, artinya variabel NPM bersifat heterogen.

Berdasarkan tabel di atas terlihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang dimiliki (*Return On Asset*) dengan rata-rata (mean) sebesar 2,2343%. *Return on asset* (ROA) tertinggi (maksimum) pada periode 2016 sampai dengan 2018 sebesar 7,70%, nilai *Return on asset* (ROA) tertinggi tersebut merupakan nilai *Return on asset* (ROA) dari PT Indorama Synthetic Tbk pada tahun 2018, sedangkan untuk nilai *Return on asset* (ROA) terendah (minimum) pada perusahaan tekstil dan garmen sebesar 0,03%, *return ion asset* (ROA) terendah tersebut merupakan nilai *Return on asset* (ROA) PT Star Petrochem Tbk pada tahun 2018. Pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, standar deviasi *Return on asset* (ROA) sebesar 2,42187%, nilai dari standar deviasi tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) *Return on asset* (ROA) pada tahun 2016 sampai dengan 2018, artinya variabel ROA bersifat heterogen.

Berdasarkan tabel di atas terlihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki (*Return On Equity*) dengan rata-rata (mean) sebesar 5,4167%. *Return on equity* (ROE) tertinggi (maksimum) pada periode 2016 sampai dengan 2018 sebesar 17,93%, nilai *return on equity* (ROE) tertinggi tersebut merupakan nilai *return on equity* (ROE) dari PT Sri Rejeki Isman Tbk pada tahun 2016, sedangkan untuk nilai *return on equity* (ROE) terendah (minimum) pada perusahaan tekstil dan garmen sebesar 0,04%, *return on equity* (ROE) terendah tersebut merupakan nilai *return on equity* (ROE) dari PT Star Petrochem Tbk pada tahun 2018. Pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, standar deviasi *return on equity* (ROE) sebesar 6,16559%, nilai dari standar deviasi tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) *return on equity* (ROE) pada tahun 2016 sampai dengan 2018, artinya variabel ROE bersifat heterogen.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat rata-rata (mean) dari harga saham sebesar 2,5029. Harga saham tertinggi (maksimum) pada periode 2016 sampai dengan 2018 sebesar 3,67 (Rp 4.670,00), nilai harga saham tertinggi tersebut merupakan nilai harga saham dari PT Indorama Synthetic Tbk pada tahun 2018, sedangkan untuk nilai harga saham terendah (minimum) pada perusahaan tekstil dan garmen sebesar 1,92 (Rp 84,00), harga saham terendah tersebut merupakan nilai harga saham dari PT Star Petrochem Tbk pada tahun 2017. Pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, standar deviasi harga saham sebesar 0,40652, nilai dari standar deviasi tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) harga saham pada tahun 2016 sampai dengan 2018, artinya variabel Harga Saham bersifat homogen.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		111
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.50958524
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.055
Test Statistic		.119

Asymp. Sig. (2-tailed)			.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.076 ^d
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.071
		Upper Bound	.081
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Sumber: data diolah penulis

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa besarnya nilai signifikansi untuk data *net profit margin* (NPM) (X_1), *return on asset* (ROA) (X_2), *return on equity* (ROE) (X_3), sebesar 0,076. Maka, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dimana probabilitas signifikansi yaitu 0,076 lebih besar dari 0,05 ($0,076 > 0,05$) maka nilai residual dari nilai uji tersebut telah normal.

b. Pengujian Hipotesis

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.376	.097		.000
	NPM	.000	.002	-.027	.795
	ROA	-.023	.033	-.207	.495
	ROE	.050	.022	.654	.028

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah penulis

Tabel distribusi dengan signifikansi 0,05 dengan jumlah $N = 90$ maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pengaruh NPM terhadap Harga Saham pada perusahaan properti dan real estate tahun 2016-2018

Berdasarkan hasil signifikansi dalam tabel 4.8 variabel NPM, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan, dan jika signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima jika signifikansi $> 0,05$ dan H_0 ditolak jika signifikansi $< 0,05$. Untuk menentukan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% dengan df (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan dicari dengan rumus $n-k$ atau $90-3=87$, sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1.987$. Pada tabel 4.8 tersebut dapat dilihat bahwa variabel NPM memiliki t_{hitung} sebesar -0.261 sehingga $-0.261 < 1.987$ dan tingkat signifikansi lebih dari 0,05 ($0,795 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan properti dan real estate periode 2016-2018.

Pengaruh ROA terhadap Harga Saham pada perusahaan properti dan real estate tahun 2016-2018

Berdasarkan hasil signifikansi dalam tabel 4.8 variabel ROA, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan, dan jika signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima jika signifikansi $> 0,05$ dan H_0 ditolak jika signifikansi $< 0,05$. Untuk menentukan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% dengan df (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan dicari dengan rumus $n-k$ atau $90-3=87$, sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1.987$.

Pada tabel 4.8 tersebut dapat dilihat bahwa variabel ROA memiliki t_{hitung} sebesar -0.685 sehingga $-0.685 < 1.987$ dan tingkat signifikansi lebih dari 0,05 ($0,495 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan properti dan real estate periode 2016-2018.

Pengaruh ROE terhadap Harga Saham pada perusahaan properti dan real estate tahun 2016-2018

Berdasarkan hasil signifikansi dalam tabel 4.8 variabel ROE, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan, dan jika signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima jika signifikansi $> 0,05$ dan H_0 ditolak jika signifikansi $< 0,05$. Untuk menentukan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% dengan df (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan dicari dengan rumus $n-k$ atau $90-3=87$, sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1.987$. Pada tabel 4.8 tersebut dapat dilihat bahwa variabel ROE memiliki t_{hitung} sebesar 2.235 sehingga $2.235 > 1.987$ dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 ($0,028 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan properti dan real estate periode 2016-2018.

c. Pengaruh Profitabilitas (*Net Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity*) secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen tahun 2016-2018

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.323	.113		20.565	.000
NPM	-.102	.134	-.754	-.763	.456
ROA	.202	.182	1.201	1.111	.282
ROE	-.001	.108	-.021	-.013	.990

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah penulis

Tabel distribusi dengan signifikansi 0,05 dengan jumlah $N = 21$ maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pengaruh NPM terhadap Harga Saham pada perusahaan tekstil dan garmen tahun 2016-2018

Berdasarkan hasil signifikansi dalam tabel 4.9 variabel NPM, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan, dan jika signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima jika signifikansi $> 0,05$ dan H_0 ditolak jika signifikansi $< 0,05$. Untuk menentukan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% dengan df (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan dicari dengan rumus $n-k$ atau $21-3=18$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2.101$. Pada tabel 4.9 tersebut dapat dilihat bahwa variabel NPM memiliki t_{hitung} sebesar -0.763 sehingga $-0.763 < 2.101$ dan tingkat signifikansi lebih dari 0,05 ($0,456 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garmen periode 2016-2018.

Pengaruh ROA terhadap Harga Saham pada perusahaan tekstil dan garmen tahun 2016-2018

Berdasarkan hasil signifikansi dalam tabel 4.9 variabel ROA, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan

tingkat signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan, dan jika signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima jika signifikansi $> 0,05$ dan H_0 ditolak jika signifikansi $< 0,05$. Untuk menentukan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% dengan df (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan dicari dengan rumus $n-k$ atau $21-3=18$, sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2.101$. Pada tabel 4.9 tersebut dapat dilihat bahwa variabel ROA memiliki t_{hitung} sebesar 1.111 sehingga $1.111 < 2.101$ dan tingkat signifikansi lebih dari 0,05 ($0,282 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garmen periode 2016-2018.

Pengaruh ROE terhadap Harga Saham pada perusahaan tekstil dan garmen tahun 2016-2018

Berdasarkan hasil signifikansi dalam tabel 4.8 variabel ROE, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan, dan jika signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima jika signifikansi $> 0,05$ dan H_0 ditolak jika signifikansi $< 0,05$. Untuk menentukan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% dengan df (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan dicari dengan rumus $n-k$ atau $21-3=18$, sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2.101$. Pada tabel 4.8 tersebut dapat dilihat bahwa variabel ROE memiliki t_{hitung} sebesar -0.013 sehingga $-0.013 < 2.101$ dan tingkat signifikansi lebih dari 0,05 ($0,990 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garmen periode 2016-2018.

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengukur apakah semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian secara simultan ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi F dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

a. Pengaruh Profitabilitas (*Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity*) secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate tahun 2016-2018

Tabel 8 Hasil Simultan (Uji F)						
ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.884	3	2.295	7.712	.000b
	Residual	25.588	86	.298		
	Total	32.472	89			

a. Predictors: (Constant), ROE, NPM, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah penulis

Hasil uji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), (*Return On Asset* (ROA) dan (*Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate Periode 2016-2018 menunjukkan nilai signifikansi 0.000 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05 ($0.000 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM), (*Return On Asset* (ROA) dan (*Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate Periode 2016-2018.

b. Pengaruh Profitabilitas (*Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity*) secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen tahun 2016-2018

Tabel 9 Hasil Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.934	3	.311	2.232	.122 ^b
	Residual	2.371	17	.139		
	Total	3.305	20			

a. Predictors: (Constant), ROE, NPM, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Hasil uji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), (*Return On Asset* (ROA) dan (*Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Periode 2016-2018 menunjukkan nilai signifikansi 0.122 dimana nilai tersebut lebih dari 0,05 ($0.122 > 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), (*Return On Asset* (ROA) dan (*Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Periode 2016-2018.

Pembahasan

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate Periode 2016-2018

Pada hasil Uji t menunjukkan hasil bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham sehingga hipotesis pertama ditolak. Hal ini terjadi karena investor kurang menyukai NPM karena besarnya NPM tidak selalu diikuti *earning* yang besar yang memberikan gambaran secara langsung proporsi keuntungan atas setiap lembar saham. Nilai *Net Profit Margin* (NPM) tidak mewakili keseluruhan komponen perusahaan dalam mencapai suatu laba, melainkan bisa saja hanya berasal dari penjualannya. Selain itu bisa juga disebabkan oleh biaya-biaya perusahaan yang meningkat akan memiliki dampak pada hasil penjualan yang diterima menjadi tidak sepadan dan dapat mengakibatkan timbulnya utang pada perusahaan (Siregar, 2022).

Net Profit Margin yang meningkat belum tentu memberikan minat yang tinggi pada investor dalam berinvestasi, Karena seorang investor tidak hanya melihat dari faktor penjualan yang dilakukan perusahaan. penjualan yang tinggi dalam suatu perusahaan belum tentu menggambarkan prospek perusahaan yang baik, karena meskipun suatu perusahaan mencapai penjualan yang tinggi tapi perusahaan tidak bisa menekan biaya-biaya perusahaan maka hal tersebut akan memberikan dampak yang buruk terhadap perusahaan tersebut, nilai penjualan yang tinggi yang diikuti dengan biaya-biaya yang tinggi maka akan menyebabkan nilai *Net Profit Margin* yang rendah, dan seorang investor akan mempertimbangkan dalam menanamkan modalnya karena bagi investor informasi mengenai peluang mengenai pengembalian atas investasi yang akan diterima lebih

penting dibanding dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Safitri, 2021).

Variabel ini tidak signifikan karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan dinilai cukup lemah. Selain itu, kemampuan bisnis untuk mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh bisnis kurang efektif, yang mengurangi keuntungan yang dihasilkan oleh bisnis. Alasan lainnya adalah ketika berinvestasi, investor tidak mempertimbangkan variabel NPM untuk memprediksi harga saham, sehingga variabel NPM tidak mempengaruhi harga saham Perusahaan Property dan Real Estate di dan Perusahaan Tekstil dan Garmen Periode 2016-2018 (Oktaviani, 2015).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Musdalifah, 2019) yang menyimpulkan *Net Profit margin* berpengaruh terhadap harga saham. Namun penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indrawati, 2019) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak signifikan berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate Periode 2016-2018

Pada hasil Uji t menunjukkan hasil bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham sehingga hipotesis kedua ditolak. Hal ini disimpulkan bahwa peningkatan atau penurunan *Return On Asset* (ROA) tidak memberikan dampak terhadap harga saham.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan asetnya belum mampu menjadi acuan investor untuk menilai pengelolaan perusahaan. Dengan adanya *Return On Asset* dapat diketahui efisiensi dalam perusahaan dalam memanfaatkan asetnya. Akan tetapi, variabel *Return On Asset* hanya menunjukkan kemampuan internal perusahaan, sedangkan harga saham dapat dipengaruhi faktor-faktor dari luar perusahaan, seperti kondisi pasar dan inflasi (Pangaribuan, 2019).

Investor tidak memperhatikan ROA dalam mengambil keputusan investasinya karena ROA memiliki kelemahan dalam memfokuskan pada tujuan jangka pendek daripada tujuan jangka panjang. ROA tidak mencerminkan prospek masa depan perusahaan, sehingga investor tidak dapat memprediksi/ mengantisipasi keuntungan yang akan mereka hasilkan di masa depan (Moorcy, 2017).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Moorcy, 2017) telah menemukan bahwa *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate Periode 2016-2018

Pada hasil Uji t menunjukkan hasil bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini disimpulkan bahwa peningkatan *Return On Equity* (ROE) memberikan dampak terhadap meningkatnya harga saham, sehingga hipotesis ketiga diterima.

Hasil ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa ROE menunjukkan keberhasilan manajemen dalam memaksimalkan pengembalian pemegang saham, semakin tinggi ROE semakin baik karena memberikan pengembalian yang lebih tinggi kepada pemegang saham. Informasi tentang kenaikan ROE dianggap oleh pasar sebagai sinyal yang baik yang akan memberikan investor dorongan positif untuk keputusan membeli saham. Hal ini meningkatkan permintaan saham, menyebabkan harga naik..

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alfianti, 2017) telah menemukan bahwa *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate Periode 2016-2018

Hasil uji F menunjukkan bahwa *Net profit Margin* (NPM) (X_1), *Return on Asset* (ROA) (X_2) dan *Return on Equity* (ROE) (X_3), secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham (Y) pada Perusahaan Properti dan Real Estate Tahun 2016-2018 sehingga hipotesis keempat diterima.

Hasil penilaian ini berarti bahwa ketika mengevaluasi saham suatu perusahaan, calon investor dapat menggunakan ketiga variabel tersebut sebagai dasar keputusan investasi saham. Ketiga variabel tersebut juga menjadi acuan untuk mengevaluasi dan memprediksi harga saham suatu perusahaan. Hasil ini juga dapat dijadikan acuan bagi perusahaan untuk lebih mengoptimalkan kinerjanya sehingga nilai perusahaan meningkat.

Hasil kesimpulan penelitian ini sejalan penelitian (Khoer, 2017) yang menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM), (*Return On Asset* (ROA) dan (*Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Periode 2016-2018

Hasil uji t menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham sehingga hipotesis kelima ditolak. Hal tersebut disebabkan oleh NPM yang tidak mewakili keseluruhan komponen perusahaan dalam pencapaian laba melainkan hanya dari penjualannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safitri, 2021) telah menemukan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Periode 2016-2018

Pada hasil uji t menyimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham sehingga hipotesis keenam ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa naiknya turunnya ROA tidak mempengaruhi harga sahamnya.

Hal ini berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asetnya belum mampu menjadi acuan bagi investor untuk menilai manajemen perusahaan, dengan adanya *Return On Assets* maka dapat dilihat efisiensi dalam perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya. Namun variabel *Return On Asset* hanya menunjukkan kemampuan internal perusahaan, sedangkan harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor dari luar perusahaan, seperti kondisi pasar dan inflasi. (Pangaribuan, 2019).

Hasil ini didukung oleh penelitian Junaeni (2017) yang menyimpulkan ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Periode 2016-2018

Pada hasil analisis uji t menyimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham sehingga hipotesis ketujuh ditolak. Hal ini dikarenakan *Return On Equity* yang mengalami peningkatan belum tentu memberikan minat yang tinggi bagi investor dalam berinvestasi di perusahaan Tekstil dan Garmen, karena seorang investor tidak hanya melihat dari faktor ekuitas saja yang dimiliki suatu perusahaan.

Besarnya modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan belum tentu menggambarkan

prospek perusahaan yang baik, karena walaupun suatu perusahaan memiliki modal yang besar tetapi perusahaan tidak dapat mengelolanya secara efisien akan berdampak buruk bagi perusahaan, nilai modal yang tinggi diikuti dengan keuntungan yang tinggi. Jika kecil maka akan menyebabkan rendahnya nilai Return On Equity, dan seorang investor akan mempertimbangkan untuk berinvestasi karena bagi investor, informasi mengenai peluang mengenai return atas investasi yang akan diterima lebih penting daripada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hasil ini didukung oleh penelitian Safitri (2021) yang menyimpulkan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Periode 2016-2018

Hasil analisis uji F menunjukkan bahwa Net profit Margin (NPM) (X1), Return on Asset (ROA) (X2) dan Return on Equity (ROE) (X3), secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y) pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Tahun 2016-2018 sehingga hipotesis kedelapan ditolak.

Hasil penilaian ini menunjukkan bahwa Net profit Margin (NPM) (X1), Return on Asset (ROA) (X2) dan Return on Equity (ROE) (X3) tidak dijadikan acuan bagi investor dalam mengevaluasi harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan penelitian (Safitri, 2021) yang menyimpulkan bahwa Profitabilitas Net Profit Margin (NPM), (Return On Asset (ROA) dan (Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan

KESIMPULAN

Hasil analisis pada bab sebelumnya tentang Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham di Perusahaan “Properti dan Real Estate”, dan “Perusahaan Tekstil dan Garmen” Periode 2016- 2018 dapat ditarik kesimpulan bahwa pada hasil Uji t menunjukkan hasil bahwa Net Profit Margin (NPM) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham baik pada Perusahaan Properti dan Real Estate maupun Perusahaan Tekstil dan Garmen. Hal ini disimpulkan bahwa peningkatan atau penurunan net profit margin (NPM) tidak memberikan dampak terhadap harga saham, sehingga hipotesis pertama dan kelima ditolak. Kemudian pada hasil Uji t menunjukkan hasil bahwa Return On Asset (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham baik pada Perusahaan Properti dan Real Estate maupun Perusahaan Tekstil dan Garmen. Hal ini disimpulkan bahwa peningkatan atau penurunan Return On Asset (ROA) tidak memberikan dampak terhadap harga saham, sehingga hipotesis kedua dan keenam ditolak. Selain itu, pada hasil Uji t menunjukkan hasil bahwa Return On Equity (ROE) secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate, namun Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen, sehingga hipotesis ketiga diterima, sedangkan hipotesis ketujuh ditolak. Serta hasil uji F menunjukkan bahwa Net profit Margin (NPM) (X1), Return on Asset (ROA) (X2) dan Return on Equity (ROE) (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham (Y) pada Perusahaan Properti dan Real Estate, namun Net profit Margin (NPM) (X1), Return on Asset (ROA) (X2) dan Return on Equity (ROE) (X3) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y) pada Perusahaan Tekstil dan Garmen, sehingga hipotesis keempat diterima, sedangkan hipotesis kedelapan ditolak

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.F. (2017). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah
- Alfianti, N. (2017). Pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran. *Jurnal Bisnis Terapan Volume 01, Nomor 02, Desember 2017. e-ISSN 2597-4157 p-ISSN 2597-4157*
- Ani, Ni K.S. (2019). Pengaruh ROA dan ROE serta EPS terhadap Harga Saham Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI. *Bisma: Jurnal Manajemen. Vol. 5 ISSN: 2476-8782*
- Buchari, S.S. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk (Periode 2007-2014). Skripsi Universitas Islam Negeri Uin Alauddin Makassar.
- Gunawan. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Kepemilikan terhadap Utang Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2013. *Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 12, No.2, Juni 2016*
- Gursida, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Unpak Vol. 4*
- Harahap, S.S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2020). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Efektif 2020*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indahsafitri, P.N. (2017). Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam LQ 45 BEI Periode 2013-2016). *e – Jurnal Riset Manajemen*.
- Junaeni, I. (2017). Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Riset & Jurnal Akuntansi Volume 2 Nomor 1 Agustus 2017 e-ISSN : 2548-9224 p-ISSN : 2548-7507*
- Mulyadi, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Pt Telekomunikasi Indonesia TBK. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan. Vol. 2 No. 2 EISSN.2656-3266*
- Pangaribuan, A.A. (2019). Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. e-ISSN: 2460-0585*
- Riyanto, B. (2017). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi ke-4, Yogyakarta: BPFE.
- Sambelay, J.J. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Yang terdaftar di LQ45 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 753 – 761 ISSN 2303-1174*
- Sartono, A. (2017). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sunariyah. (2016). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, Yogyakarta.
- Tandelilin, E. (2017). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Yogyakarta: Kanisius IKAPI